

**Keanekaragaman Hayati,
Ketahanan Pangan dan
Kesehatan yang (Masih) Minim
Perhatian: Catatan Reflektif**

Dedek Hendry
Pengurus SIEJ

Kilas Balik

- Ketahanan Pangan Ramai Dibicarakan
 - Pandemi Covid
 - Ketahanan Pangan -> Rumah Tangga (Individu), Komunitas, Nasional
 - Kesehatan
 - Lingkungan Hidup
 - Kawasan Hutan untuk Ketahanan Pangan
 - Ketahanan Pangan vs Kelestarian Lingkungan Hidup dan Hutan
 - Korporasi vs Kesejahteraan Petani

Permasalahan Sistem Pertanian dan Pangan Dominan

- Deforestasi
- Emisi karbon
- Polusi (tanah, air, udara)
- Kemiskinan
- Krisis Pangan
- Malnutrisi dan Penyakit
- Penyusutan Keanekaragaman Hayati
- Penyusutan Pengetahuan Lokal, Kearifan Lokal dan Kuliner Lokal

Sistem Pertanian dan Pangan Dominan

- Penyeragaman
- Monokulturisasi
- Homogenisasi

Keanekaragaman Hayati, Ketahanan Pangan, Hutan dan Kesehatan

Women in Sumatra help preserve World Heritage forest to build food security

Dedek Hendry
The Jakarta Post

Rajang Lebong Bengkulu / Thu, January 15, 2020 / 03:30 am



Members of a women group (left: Ratuman, Lisawati, Yetti, Lisawati, second left: Heterwati and Prerwati) pose with 'kecombrang' (red flowers) harvested from the Komodo Island National Park in Bengkulu in December 2019. (Dedek Hendry)

Keanekaragaman Hayati, Ketahanan Pangan, dan Deforestasi

Riki Prisdia
Direktur Eksekutif Yayasan HENETI

Kem, 6 Oktober 2020 13:23 WIB



Kecombrang dan rusa timor ikon puspa dan satwa nasional 2020

© Jumat, 6 November 2020 06:09 WIB



Dokumentasi - Seorang warga (menurut) akan bunga kecombrang (Setigera hemipharce) di Kawasan Ijung, Kabupaten Jember, Jember, Minggu, (20/11/2020). ANTARA.com/An. Jember/10/2020

“ Penetapan Ikon Puspa dan Satwa ini juga untuk memperkenalkan serta mengajak seluruh masyarakat agar menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati sebagai aset yang harus dijaga kelestarian di habitat aslinya di alam Indonesia ”

Kaitan Keanekaragaman Hayati, Ketahanan Pangan dan Kesehatan

- Level makro: Keanekaragaman hayati berperan dalam jasa lingkungan yang memiliki pengaruh positif terhadap pertanian dan produksi pangan, termasuk adaptasi perubahan iklim, perlindungan tanah, penyerbuk tumbuhan, dan pengendali hama (Snapp et al., 2010; Frison et al., 2011).
- Level pertanian: Keanekaragaman hayati (sebagai keragaman tanaman) dapat meningkatkan produksi (Myers, 1996), keberlanjutan (Brussaard et al., 2007; Frison et al., 2011) dan stabilitas (Zhu et al., 2000).
- Level makanan: Keanekaragaman hayati dianggap sebagai prasyarat atau kolerasi untuk keragaman makanan dan manfaat kesehatan yang diperoleh dari makanan yang beragam (Penafiel et al., 2011; Belanger and Johns, 2008)

Sumber: Berti, Peter R. and Jones, Andrew D., Biodiversity's contribution to dietary diversity: magnitude, meaning and measurement dalam Fanzo, Jessica et al (Eds), 2013 , Diversifying Food and Diets: Using agricultural biodiversity to improve nutrition and health

Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Terintegratif

- **Eco-Nutrition:** Mengintegrasikan nutrisi dan kesehatan manusia, pertanian dan produksi pangan, kesehatan lingkungan, dan pembangunan ekonomi untuk bersama-sama mengurangi malnutrisi, meningkatkan produktivitas pertanian, melindungi lingkungan, dan mendorong pembangunan ekonomi.
- **Eco-Agriculture:** Masyarakat pedesaan bersama-sama mengelola sumber daya mereka untuk meningkatkan mata pencaharian pedesaan, melestarikan keanekaragaman hayati dan jasa ekosistem; dan mengembangkan sistem pertanian yang lebih berkelanjutan dan produktif.
- **Ecosystem Services:** Untuk mengakui kontribusi ekosistem alam dan ekosistem yang dikelola untuk kesejahteraan dan mata pencaharian manusia. Dalam arti luas ini termasuk layanan seperti air bersih, udara bersih, produktivitas pertanian melalui penyerbukan dan layanan pengendalian hama misalnya.

Sumber: *DeClerck, Fabrice, 2013, Harnessing biodiversity: from diets to landscapes dalam Fanzo, Jessica et al (Eds), 2013 , Diversifying Food and Diets: Using agricultural biodiversity to improve nutrition and health*

Media, Keanekaragaman Hayati, Ketahanan Pangan dan Kesehatan ?

Emil Salim sebut ada ancaman kemunduran keanekaragaman hayati

© Jumat, 27 November 2020 18:46 WIB



Tangkapan layar - Pandiri Yayasan Kehati dan tokoh lingkungan Emil Salim dalam acara penganugerahan KEHATI Awards 2020 dipantau secara virtual di Jakarta, Jumat (27/11/2020). (FOTO ANTARA/Prisca Trifema)

“ Dalam 10 tahun ini kondisi keanekaragaman hayati di Asia mundur. Keadaan di Indonesia sendiri kita melihat ada kemunduran, keanekaragaman itu mundur karena orang tidak paham kegunaannya ”

Home > News > Nasional

KLHK Dorong Sinergi Insan Pers Lestarkan Keragaman Hayati

Ahad 29 Nov 2020 02:27 WIB

Red: Bayu Hermawan



Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya

Foto: KLHK

Media, Keanekaragaman Hayati, Ketahanan Pangan dan Kesehatan

Rekomendasi

- Peningkatan Kapasitas Jurnalis
- Pembentukan Forum Jurnalis
- Pembangunan sinergisitas Jurnalis, NGO, Akademisi/PT dan Pemerintah
- Pengarusutamaan Pemberitaan tentang Keanekaragaman Hayati, Ketahanan Pangan dan Kesehatan